

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Layanan konseling individual dalam membantu pemahaman diri penderita gagal ginjal di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah membantu meningkatkan pemahaman diri melalui penerimaan kondisi sakit sebagai bagian dari kehidupan lewat lima tahapan konseling yaitu pengantaran, penjajakan, penafsiran, pembinaan dan penilaian. Penderita mulai sadar untuk memperbaiki sikap dan perilaku sehari-hari serta mampu mengenali kelemahan fisik sekaligus kekuatan mental dan spiritual yang dimiliki. Konseling yang memadukan pendekatan psikologis dan spiritual membuat penderita lebih stabil dalam mengelola emosi dan tidak lagi sepenuhnya menolak kenyataan sakit. Penderita menjadi lebih patuh terhadap pengobatan dan mampu memandang dirinya secara lebih seimbang antara kelemahan dan kelebihan diri. Pemahaman diri ini juga mendorong penderita menjalani hemodialisa dengan kemampuan beradaptasi yang baik atas perubahan-perubahan yang terjadi.
2. Layanan konseling individual dalam menemukan makna hidup penderita gagal ginjal menemukan makna hidup dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri meskipun dalam keterbatasan fisik. Lewat lima tahapan konseling yaitu pengantaran, penjajakan, penafsiran, pembinaan dan penilaian serta teknik konseling penderita dibimbing tetap menjalani peran hidup melalui aktivitas ringan, kepatuhan berobat, dan perawatan diri

sebagai nilai kreatif kehidupan. Penyakit dimaknai bukan sebagai hukuman, melainkan sebagai ujian dan kasih sayang dari Allah SWT melalui penanaman nilai sabar, ikhlas, dan syukur. Konseling menumbuhkan penghayatan terhadap nilai kebenaran, kebajikan, dan keimanan sehingga penderita melihat penderitaan sebagai bagian dari perjalanan hidup yang bertujuan. Sikap penerimaan ini membuat penderita lebih tenang, tidak mudah putus asa, dan lebih tabah menjalani perawatan.

3. Pendekatan layanan konseling individual dalam membantu perubahan sikap individu penderita gagal ginjal di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah membantu perubahan sikap penderita gagal ginjal melalui pembelajaran, perubahan cara pandang, penyesuaian diri, dan pemaknaan manfaat setiap tindakan lewat lima tahapan konseling yaitu pengantaran, penjajakan, penafsiran, pembinaan dan penilaian. Penderita dibimbing memahami sakit sebagai ujian hidup yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT sehingga persepsi terhadap penyakit menjadi lebih positif. Melalui dzikir, refleksi diri, serta penguatan nilai sabar dan ikhlas, penderita belajar mengendalikan emosi dan menjaga keseimbangan fisik, psikologis, dan spiritual. Penderita mulai memandang pengobatan, ibadah, dan usaha kecil sehari-hari sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi ketenangan batin dan kesehatan. Kesadaran ini mendorong penderita menjadi lebih disiplin, kooperatif, optimis, dan mampu menerima penyakit dengan sikap yang lebih tenang dan bermakna.

4. Layanan konseling individual dalam membantu komitmen diri penderita gagal ginjal di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah membantu penderita gagal ginjal membangun komitmen diri melalui kesadaran berkorban demi tujuan hidup yang lebih penting, yaitu kesembuhan dan ketenangan batin lewat lima tahapan konseling yaitu pengantaran, penjajakan, penafsiran, pembinaan dan penilaian. Penderita dibimbing agar disiplin menjalani pengobatan, mengendalikan keluhan, serta memperbaiki ibadah sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri. Konseling juga menumbuhkan semangat menjalani misi hidup yang lebih besar, yakni menjaga kesehatan sekaligus mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam pengambilan keputusan, penderita menjadi lebih berhati-hati dan mempertimbangkan efektivitas setiap tindakan terhadap kondisi kesehatannya. Selain itu, penderita terdorong untuk aktif mencari peluang agar tetap produktif dan merasa hidupnya bermakna meskipun dalam keterbatasan fisik.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang, diharapkan rumah sakit dapat terus memberikan ruang dan kesempatan kepada anggota rohis untuk menjalankan pendampingan spiritual seperti terapi dzikir kepada penderita. Kolaborasi antara tim medis dan spiritual dapat mendukung pemulihan penderita secara lebih menyeluruh.
2. Untuk Tenaga Rohani Islam disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam bidang konseling kesehatan dan spiritual, terutama dalam menghadapi penderita dengan penyakit kronis seperti gagal ginjal.

Konselor perlu mengintegrasikan metode-metode konseling Islami dengan pendekatan konseling modern agar proses pendampingan lebih komprehensif dan relevan. Selain itu, konselor dianjurkan melakukan layanan secara berkelanjutan, tidak hanya ketika penderita berada dalam masa perawatan intensif, tetapi juga saat penderita menjalani kontrol atau masa pemulihan, sehingga kestabilan psikologis dan spiritual penderita tetap terjaga.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai efektivitas model konseling tertentu agar diperoleh pemahaman yang lebih spesifik mengenai dampaknya bagi penderita gagal ginjal. Penelitian juga dapat mengkaji perbandingan antara konseling individu dan konseling kelompok untuk mengetahui pendekatan mana yang lebih efektif dalam konteks penderita penyakit kronis. Selain itu, penelitian dengan cakupan lebih luas diperlukan agar hasil temuan dapat digeneralisasikan pada populasi dan lingkungan rumah sakit yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. Made Dwi Mertha, Novi Wulan Sari, Zaenal Arifin, Kurniati Prihatin, Baiq Ruli Fatmawati, Gufron Wahyudi, Ilham, Elisa Oktaviana, and Thresya Febrianti. 2023. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*.
- Agustini, Ni Luh Putu Inca Buntari. 2023. *Keperawatan Paliatif: Implementasi Appear Model Dalam Pembelajaran Berbasis Meaningful Intructional Design*.
- Al-Faruqi, I. (2022). *Tazkiyatun Nafs dan Pembinaan Spiritual dalam Konseling Islam*. Jakarta: Pustaka Hikmah.
- Amelia, Erika. 2016. "Prinsip Dasar Islam." *Rafah Press* VII(Palembang):421–36.
- Bestari, Beningtyas Kharisma, and Dwi Nurviyandari Kusuma Wati. 2016. "Penyakit Kronis Lebih Dari Satu Menimbulkan Peningkatan Perasaan Cemas Pada Lansia Di Kecamatan Cibinong." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 19(1):49–54. doi: 10.7454/jki.v19i1.433.
- Cahya, Mochamad Robby Fajar, Fafa Nurdyansyah, Ari Yulistianingsih, Nur Agustin Mardiana, Agatha Widiyawati, Lulu'ul Badriyah, Riza Mazidu Sholihin, Herviana Ferazuma, Dia Amalindah, Dhanang Puspita, Nur Ani, Nurlinawati, Ilmi Dewi Astuti, Menik Kasiyati, Carissa Wityadarda, Putri Rahmah Alamsyah, and Dwi Santy Damayati. 2023. *Gizi & Penyakit Kronis*.
- Carson, Shelley H., and Ellen J. Langer. 2022. "Mindfulness and Self-Acceptance." *Journal of Rational - Emotive and Cognitive - Behavior Therapy* 24(1):29–43. doi: 10.1007/s10942-006-0022-5.
- Elizabeth Bergner Hurlock. 2009. "Elizabeth Hurlock Psikologi Perkembangan." 447.
- Fahlevi, Reza, Nicholas Simarmata, Aprilyani, Ratnasartika, Abdurohim Hedо, Dian
- Jayantari Putri K., Meilisa Silviana Patodo, Diana Putri Arini, Yohannes Wijaya, and Ida Fitri Shobihah. 2022. *Psikologi Positif*.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, and Lukman Waris. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Friedrich, Nina Katharina, Nico Schmitt, Helena Hruby, and Christiane Kugler. 2025. "Self-Management Interventions For Adult Haemodialysis Patients: A Scoping Review of Randomized Controlled Trials." *BMC Nephrology* 26(1). doi: 10.1186/s12882-025-04229-6.
- Ismail, R. 2021. *Psikologi Sukses Mengintegrasikan Potensi, Intelektual, Emosional, Dan Spiritual*.
- Kusnadi, Rudi, Achir Yani S. Hamid, Herni Susanti, and Giur Hargiana. 2023. "Studi Kasus: Psikoedukasi Keluarga Untuk Mengurangi Beban Perawatan Pada Keluarga Penderita Penyakit Kronik Dengan Latar Belakang Budaya Sunda." *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal* 14(01):1–8. doi: 10.34305/jikbh.v14i01.700.

- Kuwa, Maria Kornelia Ringgi, Yustina Wela, and Herni Sulastien. 2022. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Penderita Dengan Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisis." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 10(1):193. doi: 10.26714/jkj.10.1.2022.193-202.
- Lamonge Annastasia S, Vervando J. Sumilat, Christian Lombogia, and Laurensi M. Sasube. 2020. "Pemberian Edukasi Kesehatan Tentang Penyakit Kronis, Pemeriksaan Laboratorium Dasar Dan Pengobatan." *Lasallian Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 56–44.
- Masdudi. 2015. "BIMBINGAN DAN KONSELING Prespektif Sekolah." *Nurjati Press* 215.
- Mehrizi, Fatemeh Zarezadeh, Samaneh Bagherian, Ali Bahramnejad, and Zohreh Khoshnood. 2022. "The Impact of Logo-Therapy On Disease Acceptance and Self-Awareness of Patients Undergoing Hemodialysis; A Pre-Test-Post-Test Research." *BMC Psychiatry* 22(1):1–9. doi: 10.1186/s12888-022-04295-2.
- Nasution, Abdul Fattah. 2015. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Vol. 3.
- Nasution, Dr. Henni Syafriana, and Abdillah. 2018. *Bimbingan Dan Konseling. Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*.
- Nurhayati, S. (2020). *Pendekatan Humanistik Islami dalam Bimbingan Konseling Islam*. Malang: UIN Press.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional Yang Berhasil*. PT Raja Grafindo Persada
- Rahmah, H. (2021). *Teknik Konseling Islami: Klarifikasi, Parafrase, dan Konfrontasi Lembut*. Surabaya: Amanah Ilmu.
- Robertus Surjoseto, and Devy Sofyanty. 2023. "Pengaruh Penerimaan Diri Dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Penderita Kanker." *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 3(2):54–65. doi: 10.51903/education.v3i2.334.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. *METODOLOGI PENELITIAN*. Jawa Timur: KBM Indonesia.
- Sarmadi, Sunedi. 2018. *PSIKOLOGI POSITIF*. Yogyakarta: Penerbit Titah Surga.
- Sartika, Dian Eka Anggreny, Andi Sani, Intan Kumalasari, Herry Hermansyah, Budi Yulianto, Ayu Puspitasari, Maksuk, Illustri, Kristy Mellya Putri, Wulan Angraini, Atik Badi'ah, and Nani Sari Murni. 2022. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5.
- Sugiyono, prof., Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sulistyowati, Reny. 2014. *ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN GAGAL GINJAL*. Vol. 7.
- Supradewi, Ratna, and Alfira Sukmawati. 2020. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Penderita Wanita Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang." *Proyeksi* 14(1):32. doi: 10.30659/jp.14.1.32-42.
- Syafarudi, Ahmad Syarqawi, Dina Nadira Amelia Siahaan. 2019. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Telaah Konsep , Teori Dan Praktik*.

- Syamsuddin, R. (2021). *Evaluasi dan Tindak Lanjut dalam Konseling Islam: Konsep Muhasabah dan Itizam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Paramitra. 2011. "Bimbingan Dan Konseling." 1–915.
- Tohirin. 2006. "Tohirin. 2007. Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah." *Buku Pendidikan* 5–65.
- Trihono, Partini P., Ari Prayitno, Dina Muktiarti, and Amanda Soebadi. 2014. *Pendekatan Holistik Penyakit Kronik Pada Anak Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup*.
- Wulandari, Tri, Fadila Fadila, and Syamsul Rizal. 2024. "Analisis Layanan Bimbingan Konseling Di Rumah Sakit." *Muhafadzah* 4(1):1–10. doi: 10.53888/muhafadzah.v4i1.639.
- Zumrodi. 2021. "The Principles of Islamic Guidance Counseling in Al-Qur'an Surah of Yunus Verse: 57 (Study of Al-Maraghi's Thoughts)." *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 12(1):98. doi: 10.21043/kr.v12i1.11171.

